



IHSG

4.380,32

+1,94 (+0,04%)

MNC36

236,48

-0,29 (-0,12%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,06
Value	6,11
Market Cap.	4.522
Average PE	11,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.375
IHSG Daily Range	4.347-4.426
USD/IDR Daily Range	14.315-14.450

GLOBAL MARKET (18/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.384,58	-290,16	-1,74
NASDAQ	4.827,23	-66,72	-1,36
NIKKEI	18.070,21	-326,06	-1,96
HSEI	21.920,83	66,20	0,30
STI	2.879,59	-16,22	-0,56

COMMODITIES PRICE (18/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,98	-2,22	-4,73
Batubara US/ton	54,10	-0,05	-0,09
Emas US/oz	1.139,1	+20,8	+1,86
Nikel US/ton	9.675	-320	-3,2
Timah US/ton	15.175	-325	-2,1
Copper US/ pound	2,37	-0,014	-0,61
CPO RM/ Mton	2.103	-25	-1,17

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Dugaan adanya intervensi yang dilakukan Bank Sentral sebesar USD 1 miliar yang kemudian mendorong IHSG akhirnya ditutup menguat tipis +1,94 poin (+0,04%) setelah sebelumnya dalam pra closing sempat turun -16 poin, tetapi disertai net sell asing sebesar Rp 464,03 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Kekhawatiran perlambatan ekonomi dunia yang kemudian merembet kedalam kinerja *net profit* emiten menjadi faktor DJIA turun tajam -290.16 poin (-1.74%) ditengah sangat ramainya perdagangan Jumat 18 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 10.9 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal Sep-18 Sep'15 berjumlah 8.1 miliar saham). Dengan kejatuhan Jumat, selama seminggu lalu DJIA turun -0.3%.

Setelah cooling down FFR yang pada gilirannya semakin menguat perkiraan ekonomi global dan China lebih lambat dari perkiraan awal, fokus minggu ini tertuju atas data *Existing home sales, new home sales, durable goods, consumer sentiment* dan revisi final GDP Q2/2015.

Setelah seminggu lalu IHSG naik +0.45% tetapi IDR -0.36% (setelah adanya dugaan intervensi sekitar USD 1 miliar membuat IDARI menguat dihari Jumat) disertai berlanjutnya Net Sell Asing Rp -1.67 triliun, sehingga YTD net sell asing berjumlah Rp 10.58 triliun, Senin ini diperkirakan IHSG berpeluang TURUN merujuk jatuhnya EIDO -3.19%, DJIA -1.74%, Oil -4.73%, Tin -2.1%, CPO -3.19% & Nickel -3.20%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Summarecon Agung (SMRA) yang memangkas target Pra Sales Marketing tahun 2015 sebesar 22% menjadi Rp 4.5 triliun dari target awal tahun Rp 5.5 triliun.

Manajemen Agung Podomoro (APLN) memperkirakan tahun 2015 hanya dapat membukukan marketing sales Rp 3.5 triliun, setara 53.85% dari target awal yang dipatok Rp 6.5 triliun.

BUY: JSMR, PGAS, ADHI, SMGR, BSDE, CTRA, TOTL, GGRM, BMRI
 BOW: UNVR, UNTR, BBRI, BBNI, KLBF, WSKT, PTPP, WIKA, WTON, TBIG

MARKET MOVERS (21/09)

Senin Rupiah dibuka melemah di level Rp 14.445 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Senin tutup dihari Senin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Senin turun -60 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Perseroan telah menutup 74 gerai miliknya yaitu Starmart dan Guardian di sepanjang semester I-2015. Penutupan gerai ini dikarenakan sepiunya penjualan. Target penjualan tidak terpenuhi sehingga toko-toko ini terpaksa ditutup dan pindah ke lokasi yang lebih prospektif. Selain itu, tidak diperpanjangnya sewa lokasi juga menjadi salah satu alasan ditutupnya gerai-gerai ini. Sepinya penjualan ini salah satunya terimbas dari aturan Permendag terkait larangan penjualan minuman beralkohol (minol) di mini market. Wacana pelonggaran penjualan minol di minimarket akan berdampak positif untuk bisa menggenjot penjualan. Akibat penutupan 74 gerai tersebut, Arief menyebutkan, perseroan menderita kerugian hingga Rp 32 miliar di semester I-2015.

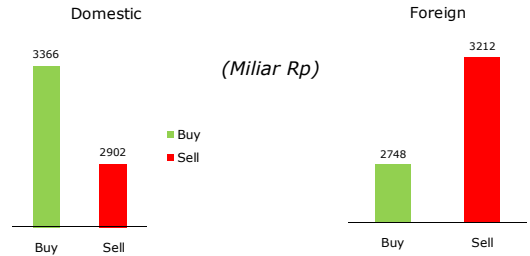
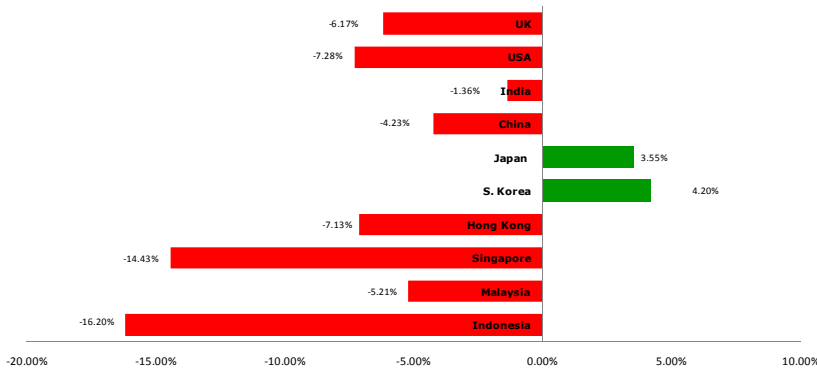
PT. Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Kondisi ekonomi yang belum stabil disepanjang tahun ini sangat berdampak besar ke semua bisnis, salah satunya properti. Perseroan memperkirakan pencapaian marketing sales hanya Rp 3,5 triliun sampai akhir tahun 2015. Padahal, target awalnya Rp 6 triliun hingga Rp 6,5 triliun. Penurunan target marketing sales, Perseroan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang sedang melambat saat ini. Kemudian, ada kendala pajak, kepastian hukum, dan regulasi yang sangat sulit. Perseroan menjelaskan, bahwa wilayah yang banyak penyumbang marketing sales, datang dari The Pakubuwono Springs di Jakarta, Batam, dan Medan.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan melakukan percepatan pelunasan atas pinjaman dari Bank UOB sebesar US\$100 juta seiring dengan Agenda Transformasi Bisnis yang sedang dijalankan Perseroan, manajemen secara jelas dan nyata menjalankan rencana untuk secara proaktif memperkuat posisi keuangan perusahaan. Kondisi perekonomian global yang kurang menguntungkan telah berpengaruh pada neraca keuangan antara lain karena adanya pinjaman dalam US dolar yang tidak di hedge yang menyebabkan kerugian kurs di setiap kuartal. Perseroan melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman sebesar US\$100 juta dari Bank UOB yang merupakan bagian dari pinjaman external US dolar yang tidak memiliki hedging. Total pinjaman hingga akhir Juni 2015 dalam US Dolar mencapai US\$1,55 miliar dimana 62 persen merupakan pinjaman eksternal yang telah di hedge. Pelunasan ini didanai dari kas internal yang merupakan tahap awal dari rangkaian inisiatif yang akan dilakukan dalam beberapa bulan ke depan untuk mengurangi resiko pergerakan nilai tukar yang tidak di hedge.

PT Central Omega Resources Tbk (DKFT). Produsen bijih nikel ini membentuk anak usaha baru untuk menggarap proyek smelter senilai US\$ 500 juta di Morowali Utara, Sulawesi Tengah Perseroan sudah bekerja sama dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk membangun proyek tersebut. Keduanya kini mendirikan anak usaha yang bernama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA). Dalam anak usaha ini, Perseroan menggenggam 40% saham. Sementara porsi lebih besar dimiliki oleh MND sebesar 60%. Anak usaha baru ini akan menjadi perusahaan yang membangun dan mengoperasikan smelter feronikel dengan teknologi Rotary Kiln Electric Furnance (RKEF). Nantinya, kapasitas smelter ini mencapai 20.000 ton nikel per tahun atau setara dengan 200.000 ton feronikel per tahun.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perusahaan transportasi ini meraih proyek untuk mengangkut kebutuhan gas dalam rangka mendukung pembangunan pembangkit listrik di kawasan Indonesia Tengah. Perusahaan Listrik Negara (PLN) akan membangun 'mini power plant' dengan menggunakan bahan bakar gas. Karena menggunakan gas, maka PLN membutuhkan transportasi gas. PLN akan membangun power plant di 33 titik di wilayah Indonesia Timur. Kapasitas 'mini power plant' sekitar 50 MW-100 MW. Proyek yang diraih perseroan tidak hanya transportasi gas, tetapi juga infrastruktur gas seperti penyediaan gas, penyimpanan dan kebutuhan pendukung lainnya. Diharapkan kuartal IV 2015 proyek sudah bisa dimulai. Untuk mendukung proyek itu, perseroan membeli satu unit kapal mini LNG berkapasitas 20.000 deadweight tonnage (dwt) sekitar 40 juta. Dana pembelian kapal itu sudah ditinggalkan dalam belanja modal (capex) perseroan tahun ini. Pada tahun 2015 ini, perseroan menganggarkan capex sekitar 315 juta dolar AS.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



18/09/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-464,0
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-10.568

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales (MoM) (AUG)

Monday
21
September

- USA : House Price Index (MoM) (JUL)

Tuesday
22
September

- China : Caixin China PMI Mfg (SEP P)
- Europe : Markit/BME Germany Composite PMI (SEP P)
- USA : MBA Mortgage Applications (SEP 18)
- USA : Markit US Manufacturing PMI (SEP P)

Wednesday
23
September

- Japan : Nikkei Japan PMI Mfg (SEP P)
- Japan : All Industry Activity Index (MoM) (JUL)
- USA : Durable Goods Orders (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims (SEP 19)
- Japan : National Consumer Price Index (YoY) (AUG)

Thursday
24
September

- USD Gross Domestic Product (Annualized) (2Q T)
- USD Core Personal Consumption Expenditure (QoQ) (2Q T)
- USD Markit US Composite PMI (SEP P)

Friday
25
September

- ADHI : RUPS
- RIGS : RUPS

- MIKA : RUPS
- HRUM : Public Expose

- Libur Hari Raya Idul Adha 1436 H

- BABP : RUPS
- BCAP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.707	28,2	PGAS	435	7,1	LPPS	24	16,7	SSTM	-6	-10,0
BKSL	304	5,0	BBNI	362	5,9	LCGP	70	13,7	BTEK	-150	-10,0
SUGI	226	3,7	TLKM	356	5,8	RANC	29	10,7	BKSW	-35	-9,9
TARA	215	3,5	BBRI	333	5,5	PALM	55	10,3	KKGI	-65	-9,3
MYRX	169	2,8	BMRI	329	5,4	EMTK	1.000	10,0	SAFE	-10	-9,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18800	-200	17888	19913	BOW	BSDE	1530	80	1355	1625	BUY
SMGR	9775	75	9363	10113	BUY	CTRA	830	25	750	885	BUY
WTON	895	-5	860	935	BOW	LPCK	7125	275	6613	7363	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	510	-10	500	530	BOW	LPKR	1160	10	1095	1215	BUY
AKRA	5750	-25	5575	5950	BOW	KIJA	186	1	181	190	BUY
LINK	5175	-25	4423	5953	BOW	PTPP	3400	-50	3260	3590	BOW
MPPA	2240	10	2175	2295	BUY	PWON	356	5	330	378	BUY
SCMA	2780	80	2598	2883	BUY	SMRA	1235	-15	1153	1333	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6325	-25	6075	6600	BOW	BHIT	227	-8	218	245	BOW
TLKM	2690	10	2618	2753	BUY	BMTR	995	0	965	1025	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	4285	-65	4040	4595	BOW	MNCN	1695	25	1578	1788	BUY
BBRI	9775	-250	9450	10350	BOW	BABP	68	0	67	70	BOW
BMRI	8650	0	8463	8838	BUY	BCAP	1720	0	1720	1720	BUY
BBCA	12275	50	11913	12588	BUY	IATA	51	0	50	53	BOW
PERTAMBANGAN						MSKY					
INCO	1680	50	1588	1723	BUY	KPIG	1435	-5	1430	1445	BOW
PTBA	5750	75	5488	5938	BUY	MSKY	1495	0	1495	1495	BOW
SSMS											
AALI	18000	25	17575	18400	BUY						
LSIP	1210	-20	1145	1295	BOW						
SSMS	1655	0	1595	1715	BOW						

Research**Edwin J. Sebayang**

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research

ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Sharlyta L. Malique

Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com

miscellaneous industry

ext.52303

Gilang A. Dhirobroto

gilang.dhirobroto@mncgroup.com

construction, cement, property

ext.52235

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.